

**PENGUNAAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SENI MUSIK PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

YOFRIZAL PUTRA
NIM. 16023085/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

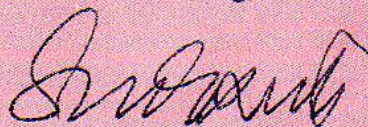
SKRIPSI

Judul : Penggunaan Video *Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh
Nama : Yoffrizal Putra
NIM/TM : 16023085/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Juli 2020

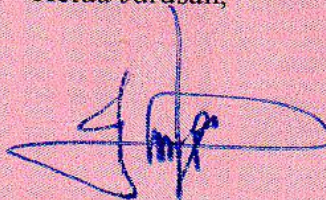
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

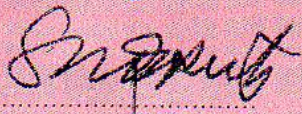
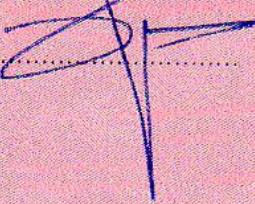
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Video *Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik
pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh

Nama : Yoffrizal Putra
NIM/TM : 16023085/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoffrizal Putra
NIM/TM : 16023085/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Yoffrizal Putra
NIM/TM. 16023085/2016

ABSTRAK

Yoffrizal putra (2020); Penggunaan Vidio *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Siswa XI SMA Negeri 3 Payakumbuh; Padang: Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Berawal dari maslaah tentang pembelajaran seni budaya musik di SMA Negeri 3 Payakumbuh yang telah dikembangkan dengan penggunaan internet dan YouTube, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan adalah untuk menjelaskan bahwa penggunaan penggunaan vidio YouTube, dapat meningkatkan hasil belajar seni musik siswa kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 payakumbuh.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kajian belajar dan pembelajaran, pembelajaran dengan internet, pembelajaran dengan media YouTube, penggunaan metode ceramah dan presentasi dalam pembelajaran dan pengertian hasil belajar

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true-experiment-design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dan sampelnya berada pada kelas XI MIPA-2 (menjadi kelas eksperimant) XI MIPA-3 (menjadi kelas kontrol). Instrument penelitian adalah dari hasil pengamatan, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian yang diraih telah membuktikan bahwa penelitian ini secara statistik kuatitatif membuktikan bahwa hasil uji hipotesis untuk hipotesis kerja H_1 diterima, sedangkan hipotesis nihil H_0 ditolak. Hal ini bisa dijelaskan secara kualitatif, bahwa memang menampilkan video youtube yang menyatu dengan tayangan powerpoint yang digunakan peneliti dalam memberikan pembelajaran musik secara cerama dan presentasi lebih mudah dipahami.

Kata kunci : Video *YouTube*, belajar, pembelajaran, seni musik, musik moderen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Video *Youtube* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Wimbrayardi M.Sn., Penasehat Akademis.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd, Pembimbing.
3. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd., M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd, Tim Penguji.
4. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum., Ketua Jurusan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik FBS UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang,
6. Bapak Dra. Nurhayati Kepala SMA Negeri 3 Payakumbuh beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah,

7. Ibu Yusmeili Sasmita,S.Pd., Guru Seni Budaya SMA Negeri 3 Payakumbuh,
beserta Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Payakumbuh,
8. Siswa-siswi Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak
mungkin disebutkan satu persatu.

Disadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritik yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2020

Penulis



Sepenggal Kata Persembahan

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ

**“SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ADA KEMUDAHAN, MAKA APABILA KAMU TELAH SELESAI DARI SUATU URUSAN KERJAKANLAH DENGAN SINGGUH-SINGGUH URUSAN YANG LAIN”.
(QS ALAM NASYRAH : 6-7)**

Alhamdulillah wa syukurillah

Dengan segenap kekuatan yang begitu terbatas. Dengan segala suka & duka yang telah kulalui, akhirnya Kau izinkan aku untuk menyelesaikan karya kecil ini. Kau izinkan aku untuk tatap masa depanku yang jauh lebih berat. Untuk itu..... tunjukilah & bimbinglah aku Ya Allah demi masa depan yang lebih gemilang.

Seiring rasa syukurku dengan segala kerendahan hati dan mengharapkan ridho-Mu Ya Allah. Kupersembahkan karya kecil ini keharibaan yang tercinta

(Alm) Papa dan Mama tercinta

Sebagai tanda bakti dan terima kasihku atas segala cinta dan curahan kasih sayang yang tak pernah padam, atas semua do'a dan tetesan keringat dalam perjuangan yang tak kenal lelah. Kalian tlah memberikan yang terbaik buat anakmu. Terima kasih atas semua dukungan mama dan papa, baik moril maupun materil. Tanpa kehadiran mama dan papa disamping Yoff tak mungkin Yoff menjadi seorang seperti sekarang.

Without you, I'm nothing

I Love You So Much Mama & Papa

Kak Latifah Maya Sari, Kak Nurti dan Kak Asri

Kalian adalah penasehat terbaik dalam hidupku, terima kasih telah memperindah hari-hariku dan terima kasih untuk nasehat, motivasi, dan perhatian yang kalian berikan untukku, meskipun kadang kakak-Kakak menjenkelkan, Meskipun kadang nasehat dari kakak-kakak terabaikan tapi Yoff tetap sayang sama kakak- Kakak. Betapa beruntungnya Yoff memiliki Kakak-kakak seperti kalian,

Yoff sayang kakak-Kakak ☺

Kakak kandung Khairani Aulia Putri

Terima kasih untuk support-supportnya selama ini

Terimakasih telah mendukung yoff dalam bentuk apapun terlebih semenjak (alm) papa tidak ada, terimakasih sudah ikut sekuat tenaga untuk membantu mama untuk mensupport materil maupun moril, tetaplah menjadi partner dalam perjalanan adikmu ini kak

dan

Terima kasih telah menjadi alaram dalam penyelesaian skripsi ku.

Keluarga ku tercinta adalah anugrah terindah dalam hidupku. Semoga kita dapat meraih Syurga dunia dan akhirat bersama-sama, Aamiin...

Pak Yos Sudarman

Penasehat akademik, pembimbing, sekaligus orang tua Yoff di kampus. Pak, tiada kata-kata yang bisa Yoff ucapkan kepada bapak yang telah membimbing dan menuntun Yoff semenjak Yoff ada di study ini. Terima kasih untuk waktunya ini ya pak, buat dukungan serta do'a nya. Maafkan Yoff ya pak jika perkataan maupun perbuatan Yoff ada yg kurang berkenan di hati bapak,

Bapak yang terbaik ☺

Pak Irdhan dan Pak Ardipal

*Terima kasih yang special untuk Pak Irdhan dan Pak Ardipal, karena tanpa bimbingan dan arahan bapak skripsi ini tidak akan terjalin dengan indah.
Terima kasih atas kritik dan sarannya yang sangat membangun pak 😊*

*Terima kasih buat semuanya. Moga keikhlasan dalam memberikan bimbingan
dibalas oleh-Nya dengan amal ibadah.*

**Terimakasih juga buat Bapak dan Ibu dosen yang tidak bisa
Yoff sebutkan satu per satu**

Fauziah Mutia Yendri

*Terimakasih telah mau sama-sama berjuang semenjak dari pertemuan kita
sebulan setelah ospek hingga sekarang, terimakasih sudah mau menemani dalam
susah dan senang menghadapi drama perkuliahan sampai sekarang, dan
terimakasih sudah sabar menghadapi yoff hingga yoff sampai titik ini terlebih
selama penyelesaian skripsi*

So Love.

Cew's

*Teman terbaikku Remon Gigsy, Yoko dan Tania, selanjutnya Ihsan, Roby
terimakasih sudah menjadi teman putih Abu-Abu yang selalu mensupport
hingga sekarang seterusnya Dedi Mantasa, Chandra, Vandy, Althoof terima
kasih untuk 4 tahun ini, terima kasih untuk supportnya.*

Teman-teman Sendratasik 2016

**Terimakasih buat semuanya yang telah memberikan support
dalam penyelesaian skripsi ini, maaf tidak bisa Yoff
Sebutkan satu per satu 😊**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
D. Hipotesis.....	29
E. Defenisi Operasional.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	35

E. Jenis Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Uji Persyaratan Analisis.....	36
BAB IV.....	38
HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	38
B. Sumberdaya Pendidikan dan Pembelajaran.....	43
C. Deskripsi Data Penelitian.....	48
D. Uji Hipotesis.....	62
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual penelitian.....	28
2. SPSS 16.....	36
3. Pelataran depan SMA N 3 Payakumbuh.....	38
4. Labor komputer sebagai pusat pelayanan WIFI.....	39
5. Router BTS Wi-fi.....	49
6. Cuplikan Materi Ajar Berdasarkan Buku Pelajaran Seni Budaya Sebagai sumber materi pelajaran pertemuan ke-1 di kelas Eksperimen.....	54
7. Pola penggunaan metode pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	56
8. Contoh media video YouTube dalam powerpoint yang ditayangkan di Kelas Eksperimen pertemuan ke-1.....	57
9. Peneliti sedang menayangkan media YouTube dalam powerpoint di Kelas Eksperimen.....	57
10. Cuplikan Materi Ajar Berdasarkan Buku Pelajaran Seni Budaya Sebagai sumber materi pelajaran pertemuan ke-2 di kelas Eksperimen.....	58
11. Contoh media video YouTube dalam powerpoint yang ditayangkan di Kelas Eksperimen pertemuan ke-2.....	60
12. Pola penggunaan metode pembelajaran di Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR TABEL

1. Kompetensi siswa menurut kelas populasi penelitian.....	32
2. Jumlah dan Kondisi Ruangan di SMP Negeri 3 Payakumbuh.....	44
3. Rincian Jumlah Siswa Aktif yang Belajar di SMA Negeri 3 Payakumbuh Berdasarkan Tingkatan Kelas pada Tahun Pelajaran 2019/2020.....	47
4. Perbedaan dan Persamaan Unsur Sebagai Persyaratan Analisis Data Penelitian.....	50
5. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh berdasarkan nilai Rata-rata UTS Seni Budaya.....	52
6. Deskripsi Umum serta Jadwal Pelaksanaan KBM dalam Penelitian di Kelas Experimen dan Kelas Kontrol.....	53
7. Perolehan Skor Post-test hasil belajar Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktifitas yang kompleks, apalagi jika dipandang dari dua subyek utama pendidikan yaitu siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru diminta untuk dapat mendorong semua keingintahuan siswa terhadap hal-hal yang dipelajari sesuai tujuan belajar. Tujuan belajar ini dapat ditetapkan guru sesuai kurikulum. Dengan adanya kurikulum dan silabus maka guru harus mampu menerjemahkannya ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Pada interaksi pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa di kelas, beberapa komponen pembelajaran pendukung lainnya juga berperan penting dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran. Komponen metode pembelajaran yang biasanya tidak terpisahkan dari komponen media pembelajaran, juga memiliki arti strategis dalam pembelajaran. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode yang dibantu dengan media pembelajaran tertentu efektif, maka guru dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Pada perkembangan terkini, pembelajaran di sekolah di Indonesia sudah menuju ke era pendidikan berbasis digital. Agar tidak ketinggalan dengan pendidikan di negara lain yang sudah maju, maka pemerintah telah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada sekolah untuk melakukan akses sumber belajar melalui jaringan internet. Banyak program kerjasama antara Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Keminfo) yang sudah direalisasikan saat ini, sehingga sekolah-sekolah di seluruh pelosok tanah air memiliki kesempatan yang sama untuk *search* (mencari/menemukan) sumber belajar menggunakan fasilitas internet di sekolah. Beberapa program dimaksud antara lain: (1) Program *Universal Service Obligation (USO)* untuk penyediaan akses internet di sekolah-sekolah di daerah 3T (terdepan, Tertinggal dan Terluar), (2) Program *Base Transceiver Station (BTS)* untuk layanan wi-fi sekolah, dan (3) paket pulsa belajar gratis bagi siswa/guru dan beberapa program sejenis lainnya yang bekerja sama dengan pihak operator swasta. (<https://kominfo.go.id/content/detail/17814/program-bts-uso>).

Khusus untuk program paket gratis pulsa belajar bagi siswa/guru yang bekerja sama dengan operator/*provider* swasta, jumlah peserta program yang mengatasnamakan individu maupun sekolah semakin meningkat. Apalagi akhir-akhir ini, tuntutan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan sistem pembelajaran *online* bagi siswa semakin menguat di masyarakat. Intinya, kadang kala siswa dan guru harus bertemu untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah secara langsung. Namun ada kalanya juga guru cukup memberikan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) melalui pembelajaran *online* karena suatu sebab sehingga tidak ada pertemuan tatap muka.

SMA Negeri 3 Payakumbuh adalah salah satu sekolah menengah atas di Kota Payakumbuh yang melaksanakan program *Base Transceiver Station (BTS)* untuk layanan wi-fi sekolah. Menurut keterangan Kepala Sekolah, program ini

sudah berjalan dua tahun sejak pertama kali dicanangkan tahun 2018. Tujuan pelaksanaan program *Base Transceiver Station (BTS)* ini adalah untuk meningkatkan daya jelajah guru dan siswa dalam mencari/menemukan sumber-sumber belajar *up-to-date*. Sehingga kualitas pendidikan di sekolah ini semakin antisipatif terhadap kemajuan zaman. Apalagi sejak tahun 2008, SMA Negeri 3 Payakumbuh telah meraih sekaligus mempertahankan predikat sekolah yang berkualitas dengan raihan “terakreditasi A”.

Pada saat peneliti melakukan kunjungan ke sekolah dengan tujuan observasi awal penelitian, terlihat adanya penggunaan internet pada jaringan wi-fi sekolah untuk berbagai aktifitas *seluler* (hp) dan komputer (*pc*) di sekolah ini. Jika siswa sudah berada di lingkungan sekolah, otomatis pada saat yang sama siswa dan guru akan *log-in* ke jaringan *wi-fi* sekolah. Meskipun ada kebebasan untuk mengakses jaringan wi-fi di sekolah sesuai dengan *username* dan *password* di masing-masing pengguna, setiap siswa dan guru tetap diminta untuk mengakses laman (*situs-web*) untuk keperluan belajar dan mengajar. *YouTube* sebagai salah satu penyedia situs berbagi (*sharing*) video, adalah salah situs dengan *traffict* tinggi atau paling sering dikunjungi oleh siswa dan guru untuk menemukan video-video pembelajaran. Selain *YouTube*, mesin pencari *google*, *Brainly*, dan *Ruang Guru* juga termasuk empat besar situs yang paling sering dikunjungi siswa dan guru di SMA Negeri 3 Payakumbuh saat menggunakan wi-fi sekolah.

Sasaran peneliti untuk melakukan survei pembelajaran sebenarnya bukan pada sejauh mana guru dan siswa memanfaatkan fasilitas internet di sekolah. Pengamatan awal ini lebih difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Payakumbuh yang menggunakan *video YouTube* sebagai media pembelajaran.

Ibu Yumeily Sasmaita, S.Pd., salah seorang guru seni budaya di sekolah ini mengatakan bahwa, “Untuk menemukan sumber belajar terbaru pada pelajaran seni musik, mau tidak mau kita harus menggunakan *search engine google* dan *sharing video YouTube*. Kedua penyedia layanan pencari dan pembagi konten ini memang membantu guru dan siswa dalam menemukan sumber-sumber video yang mendukung penyampaian materi pelajaran secara audiovisual. Dari sekian pengguna, sebagian guru dan siswa terkadang menghabiskan waktu untuk sekedar mengunduh file-file *video YouTube* yang dianggap relevan dengan materi pelajaran, sehingga menghabiskan banyak ruang (*space*) penyimpanan data di perangkat digital mereka.”

Dalam kunjungan awal ini, peneliti juga mencoba untuk mencari tahu tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh dilaksanakan. Ibu Yumeili menjelaskan bahwa jika peneliti ingin tahu lebih banyak tentang pembelajaran seni musik di kelas XI, maka materi pelajaran yang diberikan telah sesuai silabus Kurikulum 2013 pada semester genap 2019/2020, yaitu pada topik “Mengenal Musik Barat”. Ada dua

KD (Kompetensi Dasar) dari topik ini, yaitu tentang: KD-1 adalah Pengetahuan tentang alat musik barat; dan KD-2: Memahami pertunjukan musik barat.

Terkait dengan penggunaan media pembelajarannya, sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkannya sesuai dengan yang direncanakan di RPP. Khusus untuk topik musik barat yang materi pelajarannya diberikan oleh Ibu Yumeili di kelas XI MIPA-3, penggunaan media audiovisual berbantuan *YouTube* nampaknya lebih sering digunakan. Bukan tanpa alasan *YouTube* menjadi salah satu sumber utama untuk pembelajaran musik pada topik ini. Sebab dengan menampilkan video *YouTube*, penjelasan isi pelajaran akan menjadi lebih berhubungan realistis dengan ditampilkannya video-video musik barat dalam arti konsep dan pertunjukannya.

Saat peneliti menanyakan satu masalah kepada guru, apakah video *YouTube* tersebut ditayangkan dalam belajar melalui proses pengunduhan langsung sehingga *link* video yang diunduh juga bisa diakses siswa pada laman yang sama? Guru menjawab, tidaklah demikian. Teknisnya, guru mengunduh dulu video bahan pelajaran dari *YouTube* pada waktu yang berbeda dengan waktu mengajar. Sementara file video unduhan *YouTube* disimpan di media penyimpanan (hardisk eksternal/flashdisk). Jadi hanya pada saat belajar saja, file video *YouTube* diputar kembali menggunakan LCD sebagai sebuah contoh. Kalaupun guru melengkapi presentasi materi ajar dengan tayangan *powerpoint*, boleh jadi tayangan *powerpoint* dan video adalah materi ajar yang terpisah.

Penjelasan yang disampaikan guru di atas, bagi peneliti ini adalah suatu persoalan tersendiri dalam kontek belajar menggunakan media audiovisual berbasis video. Sebab jika dalam belajar, guru menempatkan video *YouTube* hanya sebagai contoh semata, boleh jadi contoh video yang ditampilkan tidak berhubungan langsung dengan materi pelajaran. Atau bisa jadi antara ceramah, tayangan *powerpoint*, dan *YouTube* tidak saling berhubungan. Karena ketiga kegiatan mengajar ini dilakukan secara terpisah.

Saat peneliti mengemukakan sebuah ide kepada guru, bagaimana jika ketiga kegiatan mengajar di atas (ceramah, *powerpoint*, dan *YouTube*) dibuat dalam satu konten (isi) pembelajaran yang sama, maka guru lebih memilih untuk memberi lampu hijau kepada peneliti, agar ide peneliti bisa dieksperimenkan saja. Jadi di satu sisi guru tetap mengajar dengan kegiatan pembelajaran yang sudah biasa ia lakukan, sementara peneliti menawarkan sesuatu yang baru. Lanjut kata guru, kalau ingin tahu mana yang lebih baik dari kedua cara megajar tersebut, bisa diukur dengan melakukan tes di akhir pelajaran. Inilah dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang penggunaan *video YouTube* untuk meningkatkan hasil belajar seni musik pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang bisa diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Guru memanfaatkan video *YouTube* sebagai media pembelajaran hanya sebagai contoh, sehingga sering tidak berhubungan dengan penjelasan dalam ceramah.
2. Contoh video yang ditampilkan guru dalam belajar, kadang kurang berhubungan dengan ceramah dan *powerpoint* yang ditayangkannya.
3. Siswa tidak mengetahui bagaimana mendapatkan video *YouTube* yang dicari, karena guru mengunduhnya dalam waktu terpisah dengan *link* yang tidak diinformasikan.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan video *YouTube* yang diselaraskan dengan kegiatan ceramah dan penayangan *powerpoint* pada pembelajaran musik barat di kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Rumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan video *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar seni musik siswa Kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 Payakumbuh?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bahwa penggunaan *video YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar seni musik siswa Kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya adalah :

1. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik.
2. Bagi guru, sebagai informasi bahwa penerapan model penggunaan media *YouTube* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diperoleh wawasan tentang model penggunaan media *YouTube* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu dalam topik yang sama, di mana hasilnya bisa dipergunakan dalam membuat perbandingan pembahasan pada penelitian ini. Penelitian yang relevan yang dipakai dalam penelitian ini antara lain penelitian dari:

1. Febri Fauzana Putra (2016); Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP; dengan judul penelitian “Penerapan Pembelajaran Audiovisual Menggunakan YouTube pada Pembelajaran Seni Musik di SMP 10 Padang”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar bidang pengetahuan dan pemahaman siswa yang menggunakan YouTube sebagai media audiovisual lebih tinggi 10% daripada yang belajar musik dengan tidak menggunakannya.
2. Oktira, Yona Syaida (2013) dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan kemandirian siswa belajar seni budaya di SMA Negeri 1 Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan”. Dimana hasil penelitian menjelaskan a) setelah guru menggunakan AudioVisual terlihatnya meningkatkan kemandirian siswa, b)perhatian siswan fokus kepada materi pembelajaran yang disajikan oleh guru, c) siswa menjadi aktif dalam pemebelajaran seni musik, d) siswa menjadi tidak takut bertanya kepada guru.
3. Nurrohim, M. Riko (2012) dengan judul “Penggunaan media audio visual pada pembelajaran musik ensambel kelas VIII di smp negeri 5 pariaman hasil

penelitiannya adalah a) Gambaran Umum lokasi penelitian b) kondisi fisik SMP Negeri 5 Pariaman c) Pembelajaran Bermain Musik Ensambel d) Materi pembelajaran seni musik berdasarkan silabus

4. Rahman, Fauziah (2014) penggunaan audio visual dalam pembelajaran seni musik di smp negeri 1 sungayang kab.tanah datar menyimpulkan hasil belajar eksperimen menggunakan media audiovisual lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol menggunakan media konvensional
5. Safitri, Ade (2019) peningkatan minat belajar IPA dengan menggunakan media audiovisual berbasis *Youtube* materi lapisan bumi pada peserta didik kelas VII Smp negeri 1 kaliwung . Hal lain dibuktikan dengan hasil minat belajar peserta didik meningkat setiap putaranya .
6. Rita Febrina (2008); Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP; dengan judul penelitian “Persepsi siswa terhadap penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni musik di SMA N 12 Tanjung Pinang, Hasil penelitian yang diraih peneliti ini dapat dijelaskan bahwa dengan mengganti metode pelajaran konvensional pada pelajaran seni musik dari ceramah, tanya jawab, diskusi dan sebagainya ke pembelajaran dengan menggunakan audio visual (YouTube) ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
7. Indit Rahmawati (2009); Skripsi jurusan pendidikan seni tari FBS UNY ; dengan judul skripsi “Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar seni musik di SD Negeri Bangirejo Yogyakarta”. Hasil penelitian yang diraih peneliti ini dapat dijelaskan bahwa dengan

mengganti metode pelajaran konvensional pada pelajaran seni musik dari ceramah, tanya jawab, diskusi dan sebagainya ke pembelajaran dengan menggunakan audio visual (YouTube) ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. *Definisi belajar* dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan

yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Belajar merupakan proses internal yang kompleks yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil dari kegiatan belajar dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berfikir seseorang. Jadi, selain memiliki pengetahuan baru, proses belajar juga akan membuat kemampuan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Dalam hal ini, pengetahuan akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemampuan berpikir akan berkembang melalui ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dengan kata lain, pengetahuan dan kemampuan berfikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan.

Menurut Sulaiman (1979: 68) bahwa interaksi antara guru dan siswa bukan hanya merupakan proses berkelanjutan tapi juga berlangsung dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai proses tersebut merupakan tindakan-tindakan yang kongret untuk mencapai tujuan dan menilai sejauh mana tujuan yang telah tercapai. Ini berarti keberhasilan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran, guru dan siswa mempunyai peran masing-masing jika peran itu dapat dilaksanakan dengan maksimal, tentu akan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Terakhir Kemp (dalam Hamalik, 1995) menyatakan pula bahwa belajar adalah proses yang kompleks, yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain, serta diselenggarakan secara logis untuk mencapai keberhasilan belajar yang hendak dituju.

Dalam hal di atas, Hamalik (1995: 57) menjelaskan lebih lanjut pendapat Kemp ini bahwa dalam pembelajaran terjadi suatu kombinasi sisten yang tersusun meliputi komponen utama (siswa dan guru), dan ditambah komponen material (berupa buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar), termasuk fasilitas (ruang dan *audio visual*), dan ditambah proses yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyimpanan pesan dari sumber peran melalui saluran/media tertentu ke penerimaan pesan pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Dari urayan diatas dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran merupakan proses usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar agar dapat memperoleh suatu perubahan pengetahuan dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Menurut undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta

didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Ciri-ciri pembelajaran menurut Sugandi, dkk (2000:25) diantaranya adalah : a) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis b)Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar c) Pembelajaran dapat menyediakan bahwa belajar yang menarik dan menantang bagi siswa d)Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu yang tepat dan menarik e)pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa

Menurut Warr (dalam Jihad dan Haris, 2012 :12) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk pembelajaran suatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimna hidup serasi dengan seksama, atau hasil belajar yang diinginkan .Pembelajaran menurut Jihad dan Haris (2009:11) merupakan suatu proses yang terdiri dari dua kombinasi dua aspek, yaitu belajar dan mengajar. Jadi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan tercapainya perubahan perilaku

melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan kedua persertadidik.

Pembelajaran adalah sebuah proses yang memberi perubahan prilaku sebagai hasil dari perubahan pengalaman belajar (Smith, 2010: 28). Seterusnya menurut Raigeluth (dalam Yamin, 2010), perubahan tingkat laku yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar itu tidak sama pada setiap orang. Melalui pembelajaran secara formal, perubahan tingkah laku bisa lebih dipercepat dan dipertegas, karena dengan pembelajaran ada proses pengolahan informasi dari pengalaman saat berlangsungnya interaksi pembelajaran yang dipandu guru.

2. Pembelajaran Menggunakan Internet

Pembelajaran dengan menggunakan internet adalah pembelajaran yang memanfaatkan media internet (jaringan data secara digital) untuk menghilangkan batas-batas dari dinding-dinding kelas pada pendekatan belajar yang digunakan adalah pembelajaran klasikal (di dalam ruang kelas), Pembelajaran menggunakan internet tentu lebih informatif dan materi yang luas, karena pembelajaran tidak hanya terbatas dari guru dan buku . Nasution (2004) menyatakan bahwa:

Dengan adanya pemanfaatan teknologi infoemasi dalam pembelajaran yang dikembang terutama oleh ahli teknologi informasi dan teknologi media pembelajaran, maka guru dan buku di sekolah saat ini, bukanlah sumber pembelajaran satu-satunya di dalam kelas. Dengan kemampuan sarana teknologi komunikasi yang disediakan sekolah, termasuk pada perangkat canggih (*getjet*) yang dipunyai oleh guru dan siswa, informasi

pembelajaran bisa saja diakses langsung dengan pemanfaatan jaringan internet secara lebih cepat. Kenyataan ini juga didukung oleh ketersediaan situs-situs tertentu di dunia maya yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Meskipun pada awalnya situs media sosial seperti *YouTube* dan *Video Diallymotion* tidak dimaksudkan untuk memfasilitasi informasi pembelajaran di sekolah, namun dengan keterbukaan kedua situs ini menerima masukan (*upload*) video dari para *user*-nya, maka video-video yang memiliki kategori sebagai hal-hal yang unik, pertunjukan seni, rahasia pengetahuan, informasi teknologi, dengan langsung bisa dimanfaatkan untuk sumber alternatif pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan Nasution di atas, telah memberi gambaran bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar di sekolah di Indonesia, khususnya di kota-kota besar dan sekitarnya, telah berlangsung hampir satu setengah dasawarsa (15 tahun) lebih. Kegiatan akses internet di sekolah akhir-akhir ini memang semakin meningkat, karena di samping ditujukan untuk memfasilitasi pelayanan administrasi sekolah secara terpusat dan cepat dengan pemerintah pusat, otomatis ketersediaan jaringan internet yang lebih baik di sekolah berdampak pada semakin tingginya akses internet untuk kegiatan pembelajaran.

Hal di atas juga bersesuaian dengan pendapat Rizky (2013: 7) yang menyatakan bahwa internet di bidang pendidikan di Indonesia sudah berkembang lebih dari sepuluh tahun lamanya, dan keberadaan internet semakin berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dan guru saling dapat melengkapi sumber-sumber ilmu pengetahuan terbaru dan terkini. Oleh sebab itu, bagi guru dan siswa di sekolah, internet

merupakan sarana pencarian sumber informasi pelajaran yang *up to date* dan inovatif. Dengan kata lain, siswa dapat mencari apa saja di Internet terkait dengan pelajaran yang diikutinya di sekolah, baik dengan atau tanpa adanya tugas dari guru. Pada sisi berikutnya, guru yang ideal juga mesti menyesuaikan dengan kondisi ini. Guru diharapkan tidak kalah cepat dengan siswanya dalam mencari sumber-sumber pembelajaran yang ada di internet. Karena sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sebaiknya guru sudah memiliki terlebih dahulu berbagai referensi sumber belajar (termasuk dari internet), yang nantinya bisa digunakan dalam kegiatan belajar yang memberikan pencerahan baru bagi siswa.

Selanjutnya Darmawan (2012: 97) mengatakan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Sebuah komputer dalam satu jaringan internet dapat berada di mana saja atau bahkan di seluruh Indonesia. Sering juga internet diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Informasi ini dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet.

Darmawan juga menambahkan bahwa kata *internet* adalah singkatan dari kata *international networking*, yaitu kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling terhubung di seluruh dunia, mulai dari komputer kecil (*Personal*

Computer/PC) di rumah-rumah sampai kepada komputer besar di perusahaan-perusahaan. Dapat diilustrasikan bahwa internet bagaikan sebuah kota elektronik yang sangat besar, di mana setiap penduduk memiliki alamat (*Internet Address*) yang dapat digunakan untuk berkirim informasi secara digital. Fasilitas internet yang paling terkenal saat ini adalah *world wide web* (*www*), adalah bagian internet yang relatif baru, sedangkan fungsi seperti mengirim dan menerima *electronic Mail (e-mail)* sudah dimanfaatkan orangselama lebih dari 30 tahun.

3. Pembelajaran Menggunakan YouTube

YouTube merupakan salah satu situs video berbagi di jejaring sosial yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘video’ maupun “audio” dari berbagai topik dan kebutuhan informasi yang bisa diunduh atau diunggah banyak orang. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi *video* dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng *upload*) *video* ke *server YouTube* dan membaginya ke seluruh dunia (Baskoro, 2009:58).

YouTube diprakarsai oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan *Paypal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley merupakan alumnus *design* di *University Indiana Pennsylvania*, sedangkan Chen dan Karim alumnus ilmu komputer di *University Illinois Urbana-Champaign*. Nama domain ‘*YouTube.com*’ sendiri diaktifkan pada 15 Februari 2005, dan pada bulan-bulan berikutnya *YouTube* mulai dibangun. Mereka

mempublikasikan *preview* dari *website* tersebut pada Mei 2005, atau 6 bulan sebelum *launching* secara resmi (<http://www.YouTube.com/t/about>).

Dalam <https://sites.google.com/site/elearningpp09/> dijelaskan pula bahwa *YouTube* merupakan satu dari banyaknya situs jejaring sosial yang dominan digunakan banyak kalangan dewasa ini. Dimasukkannya *YouTube* ke dalam bidang pendidikan, menjadikan usaha untuk menemukan data video dalam bentuk contoh lebih mudah dan dan lebih luas, untuk meningkatkan hasil belajar pengetahuan dan pemahaman siswa pada bidang yang dipelajari.

Pada hakikatnya *YouTube* merupakan layanan file sharing berbasis web, video/audio yang memungkinkan individu untuk dapat: (a) membangun profil publik dalam sistem yang luas; (b) mengartikulasikan daftar pengguna lain dengan siapa mereka akan berbagi sambungan, dan (c) melihat daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain dalam sistem tersebut.

Dengan kata lain, *YouTube* adalah layanan video-sharing (video berbagi) yang memungkinkan pengguna untuk mengirim video apapun (termasuk video pembelajaran) yang dikembangkan dari perekaman pribadi menjadi milik publik. Sehingga dapat dikatakan bahwa *YouTube* adalah aplikasi sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan membentuk masyarakat di sekitar konten mereka. Ini menarik pengguna konten seperti siswa yang mendapatkan literature dalam proses belajar yang jelas dalam bentuk visual.

Penggunaan YouTube dalam pembelajaran telah dikenal luas, khususnya oleh negara yang sudah lebih dahulu maju. Dengan menampilkan YouTube, menampilkan pembelajaran yang berbasis contoh tentulah sangat praktis dan mudah dipahami. Banyak sumber pelajaran yang pada awalnya sulit ditemukan di buku, dengan melakukan pencarian di YouTube, informasi yang diinginkan lebih mudah ditemukan. Jadi menempatkan YouTube sebagai bagian dari strategi mengajar dalam pendidikan saat ini adalah suatu pertimbangan yang tepat. Sebab dengan YouTube, presentasi media audiovisual dalam bentuk video/audio menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Metode Pembelajaran Ceramah dan Presentasi

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaranyang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan.

Sudjana (2005: 76) berpendapat bahwa metode dalam pembelajaran atau metode pembelajaran merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu.

Pendekatan metode pembelajaran ada yang bersifat aksiomatis yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, dan pendekatan yang bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Dengan kata lain, metode pembelajaran yang bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar. Khusus untuk penggunaan metode pembelajaran yang bersifat prosedural ini, ada banyak metode dalam satu kegiatan belajar saling digabungkan, misalnya metode ceramah digabung dengan metode presentasi.

2. Metode Ceramah dan Presentasi

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang tidak bisa untuk tidak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga tidak salah dikatakan bahwa metode ceramah sejak dulu sampai sekarang masih menjadi metode pembelajaran yang dominan digunakan di sekolah.

Dari aspek bahasa, ceramah berarti penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap peserta didiknya di dalam kelas, pada saat guru menyampaikan atau menjelaskan pelajaran yang dipandunya. Jadi media interaksi dalam metode ceramah tersebut adalah "bicara".

Dalam penggunaan metode ceramah, kemungkinan guru bisa menggabungkannya dengan metode lain seperti digabung dengan metode demonstrasi, dengan metode tanya jawab, dengan metode diskusi dan demonstrasi sekalipun. Oleh sebab itu, tampaknya keberadaan metode ceramah jarang yang bersifat berdiri sendiri, karena pelaksanaannya secara sengaja atau tidak akan berhubungan dengan metode pembelajaran yang lain.

Dengan menerapkan metode ceramah maka pada sisi peserta didik, kegiatan belajar utamanya adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat penjelasan yang dikemukakan oleh guru. Guru pun dalam hal ini bisa saja menyelipkan pertanyaan dalam ceramahnya sebagai penguatan untuk pemahaman bagi peserta didik, karena metode ceramah bukanlah berbasis tanya jawab.

Sedangkan pengertian metode ceramah menurut istilah kata Sardiman (2002: 11), adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan. Penggunaan lisan dalam metode ceramah untuk penyampai materi pembelajaran membutuhkan kemampuan pengolahan suara dengan teknik tertentu oleh guru, sehingga ceramah

yang disampaikan menjadi mudah dimengerti atau dipahami siswa. (Sadiman, 2002: 17).

b. Metode Presentasi

Kata presentasi berasal dari kata “present” yang dalam bahasa Inggris diartikan sebagai “mempersembahkan” atau “menghadirkan”. Menjadikan presentasi sebagai sebuah metode dalam pembelajaran, bisa diartikan sebagai kegiatan mengajar yang mempersembahkan atau menghadirkan materi pelajaran menjadi lebih menarik. Karena kata kunci dari metode presentasi itu adalah merubah materi pelajaran dari persembahan biasa dikemas menjadi persembahan yang lebih menarik perhatian (Sardiman, 2002: 33)

Keberadaan metode presentasi kadang dianggap sama dengan metode ceramah. Pandangan ini ada benarnya mengingat dalam kegiatan presentasi juga mengandalkan berbicara di hadapan siswa. Namun berbeda dengan ceramah yang lebih dominan berbicara, maka pada metode demonstrasi tidak hanya bicara saja yang dipresentasikan. Dengan menggunakan istilah presentasi maka kegiatan berbicara di depan siswa bisa ditambahkan lagi dengan menghadirkan tayangan-tayangan pendukung. Jadi benar adanya kalau guru sedang mempresentasikan materi pelajaran, berarti ia dapat dianggap sedang memberikan ceramah ditambah dengan menampilkan tayangan-tayangan tertentu.

Adapun bentuk tayangan (yang diperlihatkan/dipertontonkan) dan penggunaan metode demonstrasi di sekolah saat belajar bisa dalam bentuk tayangan *powerpoint* dan menampilkan video. Tayangan *powerpoint* dan video Youtube yang ditampilkan dalam penelitian ini tentu memenuhi kriteria batasan pengertian dari metode demonstrasi.

5. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar apapun yang diperoleh di sekolah pada umumnya diraih dari hasil penilaian, pengukuran, dan penghitungan, yang kesemuanya itu terangkum dalam kegiatan evaluasi. Hasil belajar pada dasarnya merupakan tampilan atau kondisi yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa pada suatu bidang pelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Oemar Hamalik dalam Asep Jihad (2008: 15) Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar, yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Usman (2001) dalam Asep Jihad (2008: 16) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni:

a. Hasil Belajar Domain Kognitif, yang terdiri dari:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*). Jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan hal-hal yang bersifat kusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingat terhadap suatu pola, struktur atau seting.
- 2) Pemahaman (*comprehension*). Jenjang seting di atas pengetahuan ini meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menetapkan hasil komunikasi secara akurat, menetapkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mengkoordinasikannya secara setingkat tanpa merubah pengeryian dan dapat mengeksplorasikan.
- 3) Penerapan (*paplication*) atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru.
- 4) Analisa.(*analysys*) yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam memisah-misah suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi di antara bagian-bagian itu dengan cara mencari materi yang terorganisir
- 5) Sintesa (*synthethis*) sebagai tingkatan lebih tinggi dari analisa, yang bertujuan untuk menempatkan bagian-bagian elemen sehingga membentuk keseluruhan yang koheren.
- 6) Penilaian (*evaluation*) yaitu sebagai tahapan yang dianggap paling sulit dalam kemempuan pengetahuan anak didik, meliputi kemampuan anak didik dalam mengambil keputusan atau dalam menyatakan pendapat

tentang nilai suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metoda, materi dan lain-lain.

b. Hasil Belajar Domain Sikap (*affective*) terdiri dari:

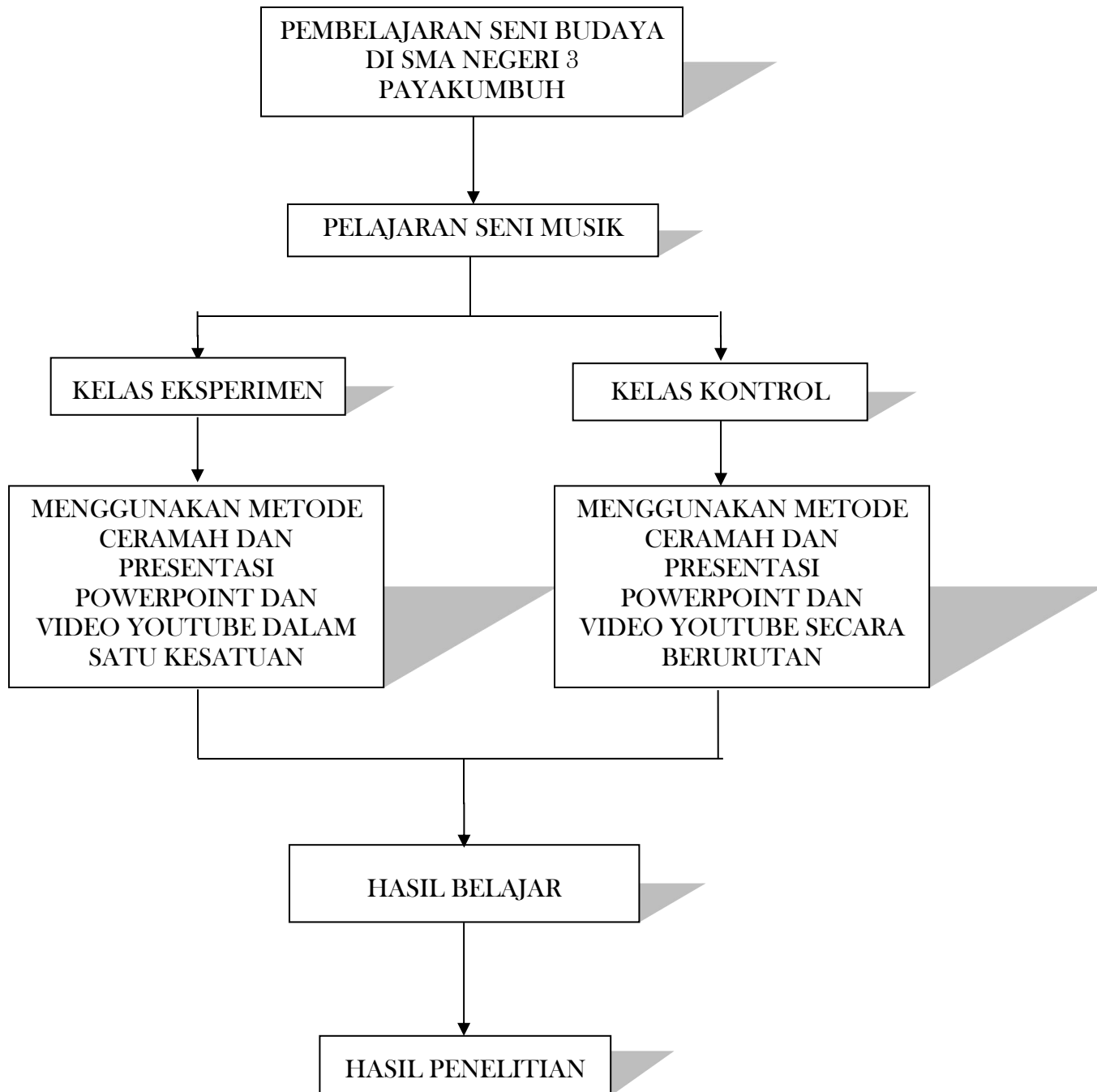
- 1) Menerima atau memperhatikan, yaitu jenjang ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu phenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk didalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan.
- 2) Merespon, yaitu tahapan anak didik yang bisa dilibatkan secara puas dalam suatu subjek tertentu, phenomena atau suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalamnya.
- 3) Penghargaan, di mana pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil tidaknya hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai.
- 4) Mengorganisasikan, yaitu sebuah tingkatan di mana anak didik dapat membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku.
- 5) Mempribadikan, yaitu sebagai tingkat akhir sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisasikan ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.

c. Hasil Belajar Domain Psikomotorik terdiri dari:

- 1) Menirukan, yaitu apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu *action* yang dapat diamati, maka akan mulai membuat turunan terhadap *action* itu sampai pada tingkat sistim otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hari untuk menirukan.
- 2) Manipulasi, yaitu suatu tingkat yang dapat menampilkan suatu *action* seperti yang diajarkan.
- 3) Keseksamaan, yaitu kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.
- 4) Artikulasi, yaitu tingkatan di mana anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan *action* dengan menetapkan urutan secara tepat diantara *action* yang berbeda-beda.
- 5) Naturalisasi, yaitu tingkat akhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat melakukan secara alami suatu *action* atau sejumlah *action* yangurut.

Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah menjalani proses belajar.

C. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1:
Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan diungkap. Maka hipotesis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ada dua:

H_1 : Terdapat peningkatan hasil belajar seni musik yang signifikan dengan penggunaan *video YouTube* pada siswa Kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 Payakumbuh.

H_0 : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar seni musik yang signifikan dengan penggunaan *video YouTube* pada siswa Kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 Payakumbuh.

E. Defenisi Operasional

Yang dimaksud dengan defenisi operasional dalam penelitian ini adalah pengertian yang dibuat khusus peneliti agar keterangan tentang langkah-langkah prosedur penelitian dalam bentuk kegiatan-kegiatan (operasional) bisa lebih dipahami dalam pengertian yang lebih speseifik. Karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka definisi operasional akan menjelaskan langkah-langkah prosedur penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Definisi dimaksud adalah:

1. Yang dimaksud dengan pembelajaran musik menggunakan *YouTube* di Kelas Eksperimen adalah kegiatan belajar mengajar yang dipandu oleh peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran musik menggunakan metode ceramah

dan presentasi berbantuan tayangan powerpoint dan video YouTube yang disajikan dalam satu kesatuan.

2. Yang dimaksud dengan pembelajaran musik menggunakan *YouTube* di Kelas Kontrol adalah kegiatan belajar mengajar yang dipandu oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan presentasi berbantuan tayangan powerpoint dan video YouTube yang disajikan secara berurutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Payakumbuh, selain dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional, guru seharusnya juga sudah mengembangkan pembelajaran dengan internet termasuk menggunakan media youtube sebagai sumber belajarnya. Namun pemanfaatan Youtube sebagai video berbagi yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran musik, belum dilaksanakan dalam satu kesatuan antara metode ceramah dan metode presentasinya.

Peneliti yang sejak awal tertarik untuk melakukan eksperimen tentang penggunaan metode ceramah dan presentasi berbantuan tayangan powerpoint dan youtube secara utuh, telah mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis kerja penelitian. Dengan membuktikan hasil uji hipotesis secara statistik deskriptif menggunakan SPSS, di mana skor rata-rata post-test di kelas XI MIPA 2 (kelas Eksperimen) lebih tinggi dari skor rata-rata post-test di kelas XI MIPA 3 (kelas Kontrol), dapat disimpulkan bahwa perlakuan (*treatment*) penelitian yang peneliti lakukan di kelas eksperimen adalah *video Youtube* dapat meningkatkan, pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran seni musik yang dipelajarinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah membuktikan hipotesis kerja penelitian ini, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Seharusnya Video berbagi Youtube dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung guru untuk menerangkan pelajaran seni musik jika video dimaksud bisa dilihat kemabli secara mandiri oleh siswa melalui link yang dibagikan guru.
2. Sebaiknya guru tidak mengunduh terlebih dahulu video Youtube yang akan dijadikan contoh dalam penyajuaian materi pelajaran, karena contoh yang ditampilkan dengan video menjadi terpisah.
3. Sebaiknya Jika guru menggunakan Youtube dan powerpoint dalam penyampaian materi pelajaran secara bersamaan, maka sebaginya video youtube menyatu dengan tayangan powerpoint yang ditampilkan.
4. Guru semestinya mengajak siswa untuk arif dan bijaksana dalam menggunakan tayangan video Youtube sebagai media pembelajaran, sehingga materi vieo Youtube yang dipakai benar-benar sesuai dengan pelajaran musik yang sedang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, Hujair. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaubaka Dipantara.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. (1985). Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi. Bandung : Angkasa
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Dermawan, Deni (2012). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizka dkk, (2013). Studi tentang Penggunaan Internet oleh Pelajar., e-Journal Sosiatri-Sosiologi, Volume 1, Nomor 4, 2013: 37 – 49. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Sudjana, Nana (2005). Penilaian Proses dan Hasil Belajar. Bandung: Rineka Cipta
- Sugyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif ISBN : 9786022893738. Bandung: Alfabeta.
- Sugandi, Achmad (200). Teori Pembelajaran,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief S., et. al. (2002). Hubungan Metode dan Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Pustekkom Dikbud & CV. Rajawali.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar. Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2, 110.

DATA PILIHAN JAWABAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

no.	Nama Siswa Eksperimen	Kelas																																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Abdul Aziz Alhadi	A	A	B	B	A	C	A	D	E	E	A	C	E	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	A	D	C	D	B	A	E	C	A	A	C	A	B	C		
2	Adha Ayasad	A	A	B	B	A	C	B	E	E	D	A	C	E	A	A	A	C	B	C	B	C	A	C	C	E	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
3	Adinda Pricella Candra	A	A	B	B	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	D	B	A	B	E	D	C	A	E	B	A	C	A	O	E	A	B	C	
4	Alyatul Hikmah	A	A	B	B	A	C	A	D	E	E	A	C	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	C	O	A	D	A	B	C	
5	Anisa Putri	A	A	E	B	C	C	D	D	E	D	C	E	A	C	E	A	D	C	B	C	B	C	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	D	B	B	A	
6	Arya Permana Putra	E	A	B	B	D	B	A	D	C	E	A	C	E	C	A	E	B	C	B	C	B	C	C	B	C	B	C	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	D	B	B	A	
7	Auseno Dian Diva	A	A	B	B	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	E	D	C	D	D	A	E	D	O	A	C	A	B	C	
8	Dafta Pandu Wisetha	A	D	E	B	E	C	B	E	E	E	B	A	B	E	A	C	B	C	C	A	C	A	B	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
9	Fahana Sofha	A	A	B	B	A	C	A	D	E	E	A	E	A	E	A	A	E	A	C	B	C	E	C	A	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	E	C	A	O	C	B	B	C
10	Feriyani Ramyana	D	A	D	D	A	C	O	C	E	E	A	A	E	A	E	D	A	B	C	B	C	E	C	C	E	E	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
11	Hasbi Asiddiqi Ayani	A	A	B	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	A	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	C	A	A	E	A	B	C
12	Indah Putri Amanda	D	C	B	C	A	C	A	B	E	E	O	E	D	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	E	D	A	A	C	A	B	C	
13	Iuthris Salsabila	A	A	C	A	A	E	A	D	E	A	B	A	E	E	A	A	C	B	C	B	C	E	C	D	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	O	E	A	B	C	
14	Mekha Zahra	A	A	B	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	E	A	A	C	A	A	C	A	A	C	
15	Musdalif Yani	A	A	B	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	E	A	C	A	B	A	A	D	A	O	C	B	B	C	
16	Nandini	A	A	B	A	A	C	B	D	E	C	A	A	E	A	E	A	E	D	A	C	E	C	C	C	B	C	B	B	A	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
17	Naufal Hilal	A	A	B	A	A	C	A	D	E	E	D	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	E	B	D	C	D	B	A	A	A	O	C	A	B	C	
18	Navila Athifah	A	A	B	E	A	B	A	D	A	E	B	A	O	A	A	A	C	O	C	B	C	E	C	C	D	B	B	D	C	D	B	A	A	A	A	O	C	A	B	C		
19	Nindy Agustini	B	A	E	B	C	A	D	D	E	B	A	C	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	A	C	B	C	B	B	E	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C
20	Nota Masia	A	A	B	C	A	E	A	D	A	E	D	A	E	A	A	A	D	B	E	B	C	E	C	C	B	C	B	B	E	C	D	D	A	A	A	A	C	A	B	C		
21	Nur Azizah	C	A	E	A	A	D	A	E	A	C	A	A	E	A	A	A	C	E	C	B	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
22	Nurul Khaera	A	A	A	A	A	C	A	D	A	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	E	D	A	A	D	A	B	C	
23	Nurul Novia Rahma	A	A	A	A	A	D	A	D	A	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	A	C	O	E	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
24	Ogi Pebrianus Sinurat	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	D	A	C	C	B	D	B	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	O	A	C	C	B	C		
25	Puja Cahyani Putri	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	A	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	E	A	B	A	E	D	O	A	C	A	B	C
26	Rafael Axel F	A	A	A	A	A	C	B	A	D	E	B	A	D	A	A	A	B	B	C	E	C	E	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
27	Rani Sintya Jendi	A	A	A	A	A	C	A	D	E	C	A	E	A	E	A	E	C	B	D	B	C	O	C	C	A	C	B	B	D	C	D	B	B	E	D	A	O	C	A	B	C	
28	Renhard Al Rasyid	A	A	A	A	E	C	D	D	E	E	B	A	E	E	A	E	B	C	B	C	C	C	C	A	C	B	B	A	O	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
29	Reysha Arefisti	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	A	C	B	E	A	C	D	B	B	A	D	A	A	C	A	B	C	
30	Ririn Azzani Putri	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	A	C	D	C	B	B	C	B	B	D	C	D	B	A	A	D	A	O	C	A	B	C	
31	Rorie Dwika Putri	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	A	A	A	A	C	B	A	B	C	C	C	C	B	C	B	B	D	C	D	B	B	A	A	D	O	A	C	A	B	C
32	Setha Tri Ananda	A	A	A	A	C	C	A	D	B	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	B	C	E	C	C	C	B	C	B	D	C	D	E	A	A	C	O	A	A	C	B	B	C
33	Winaldo Setia Fariski	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	B	C	C	A	C	C	C	E	C	B	B	D	C	D	E	A	A	C	A	A	C	A	B	C	
34	Wawan Sitiawan	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	O	A	E	A	A	A	A	C	C	E	C	C	C	C	B	C	B	B	A	C	D	B	B	A	C	O	A	A	C	E	B	C
35	Wedy ardianto	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	A	C	C	E	C	C	C	C	E	C	B	B	A	C	D	B	A	A	D	A	A	C	A	B	C	
36	Zaki Septianda Putra	A	A	A	A	A	C	A	D	E	E	A	A	E	A	A	A	C	E	C	B	C	E	C	C	B	C	B	B	A	C	D	B	A	E	D	A	O	C	E	B	C	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Payakumbuh
 Mata pelajar : Seni Budaya
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Pertunjukan Musik Barat
 Alokasi Waktu / Pertemuan: 6 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan , keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara , kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	:	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	:	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Menganalisis hasil pertunjukan musik Barat	Pertemuan I
	3.3.1 Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan orkestra secara langsung atau melalui Video Youtube
	3.3.2 Menentukan alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan orkestra secara langsung atau melalui Video Youtube
	3.3.3 Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan instrumen solo secara langsung atau melalui Video Youtube
	3.3.4 Menentukan alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan instrumen solo secara langsung atau melalui Video Youtube
	Pertemuan II
	3.3.5 Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan brass band secara

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	langsung atau melalui Video Youtube 3.3.6 Menentukan alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan brass band secara langsung atau melalui Video Youtube
4.3 Membuat tulisan tentang musik Barat	Pertemuan III 4.3.1 Memilih tulisan hasil analisis pertunjukan brass band 4.3.2 Membuat tulisan hasil analisis pertunjukan brass band 4.3.3 Mempresentasikan tulisan hasil analisis pertunjukan brass band

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat Menganalisis hasil pertunjukan musik Barat dan Membuat tulisan tentang musik Barat memiliki sikap responsif (berfikir kritis) dan proaktif (kreatif), mampu memecahkan masalah serta mampu mengembangkan dan menyajikan hasil analisis dengan baik

D. Materi

Fakta :

1. Erwin Gutawa Orkestra
2. Permainan Saxsofone Kenny.G
3. Group Pianika

Konsep :

1. Orkestra
2. Instrumen Solo
3. Brass Band

Prosedur :

1. Orkestra : Sekelompok pemain musik yang memakai alat musik yang berbeda
2. Solo : Pemain Musik Tunggal
3. Brass Band : Sekelompok Pemain Musik Tiup

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : *Discovery learning dan Project Based Learning*
- Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- Metode : Presentasi, diskusi, tanya jawab

F. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media : power point, video *Youtube*
2. Alat : in focus, laptop

G. Sumber Belajar

- a. Buku Seni Budaya Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- b. Internet
- c. Modul pengayaan Seni Budaya kelas XI
- d. Buku/ sumber lain yang relevan

H. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
1) Orientasi a. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kesiapan belajar dan presensi (Religius) b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca AL- QURAN (Religius) 2) Apersepsi Menayangkan gambar vokalis dan gambar pertunjukan band 3) Motivasi a. Meminta peserta didik menjelaskan gambar apa yang dilihat dari tayangan b. Menyampaikan KD dan indikator serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pertemuan pertama c. Menyampaikan cakupan materi pembelajaran	15

2. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus / Stimulation Siswa mengamati tayangan Audio Visual Erwin Gutawa Orkestra 2. Mengidentifikasi Masalah / Problem Statement Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah tentang : - Konsep Orkestra - Unsur – unsur musik yang terdapat pada orkestra	60
---	----

- Konsep Instrumen solo
- Unsur – Unsur musik pada instrumen solo

3. Mengumpulkan Data / Data Collecting

Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus di analisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet (kerja sama)

4. Mengolah Data / Data Processing

- a. Siswa bersama saling membantu mengemukakan ide dan gagasan tentang bagaimana menentukan jenis pertunjukan musik barat dan alat – alat musik barat yang terdapat pada pertunjukan musik barat (Kerja Sama)
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

5. Memverifikasi Data / Verification

Setelah siswa berhasil megumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa secara berkelompok melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan tentang menentukan jenis pertunjukan musik barat dan alat – alat musik barat yang terdapat pada pertunjukan musik barat

6. Menyimpulkan / Generalization

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas melalui perwakilan kelompok dan kelompok lain menanggapi atau memberikan gagasan terhadap hasil yang telah ditampilkan

(Kreatifitas) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok Guru mengkonfirmasi penyelesaian yang benar atau memberi penguatan	
--	--

3. Kegiatan Penutup

a. Membimbing siswa untuk menemukan manfaat pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Umpan balik dengan melakukan tanya jawab untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang telah dibahas c. Memberikan apresiasi atas pengalaman belajar siswa d. Merefleksi hasil pembelajaran e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya tentang perkembangan musik barat a. Bersyukur sambil berdoa dalam mengakhiri pembelajaran	15
---	----

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
1) Orientasi b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kesiapan belajar dan presensi (Religius)	15

c. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca membaca AL QURAN (Religius) 2) Apersepsi Tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu 3) Motivasi a. Memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik menghargai akan seni diIndonesia b. Menyampaikan KD dan indikator serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pertemuan kedua c. Menyampaikan cakupan materi pembelajaran	
--	--

2. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus / Stimulation a. Siswa mengamati audio visual Marching Band b. Memotivasi siswa untuk menceritakan pemahamannya tentang audio visual yang disaksikan 2. Mengidentifikasi Masalah / Problem Statement Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah tentang : • Menjelaskan konsep brass band dan menemukan alat musik brass band • Menjelaskan unsur-unsur musik pada pertunjukan brass band • Membedakan pertunjukan orkestra, instrumen solo dan pertunjukan brass band 3. Mengumpulkan Data / Data Collecting	60
--	----

Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus di analisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet (kerja sama)

4. Mengolah Data / Data Processing

- a. Siswa bersama saling membantu mengemukakan ide dan gagasan tentang bagaimana menentukan jenis pertunjukan musik barat dan alat – alat yang terdapat pada pertunjukan musik barat (Kerja Sama)
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

5. Memverifikasi Data / Verification

Setelah siswa berhasil megumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa secara berkelompok melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan tentang menentukan jenis pertunjukan musik barat dan alat – alat musik musik barat yang terdapat pada pertunjukan musik barat

6. Menyimpulkan / Generalization

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas melalui perwakilan kelompok dan kelompok lain menanggapi atau memberikan gagasan terhadap hasil yang telah ditampilkan

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok

Guru mengkonfirmasi penyelesaian yang benar atau

memberi penguatan	
-------------------	--

3. Kegiatan Penutup

a. Membimbing siswa untuk menemukan manfaat pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Umpan balik dengan melakukan tanya jawab untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang telah dibahas c. Memberikan apresiasi atas pengalaman belajar siswa d. Merefleksi hasil pembelajaran e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya tentang perkembangan konsep musik barat f. Bersyukur sambil berdoa dalam mengakhiri pembelajaran	15
---	----

Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
1) Orientasi a. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kesiapan belajar dan presensi (Religius) b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca membaca AL QURAN (Religius) 2) Apersepsi	15

Tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu sebelumnya mengenai perbedaan karakteristik nada dan irama modal, tonal dan atonal musik barat 3) Motivasi a. Memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik menghargai akan seni budaya di Indonesia b. Menyampaikan KD dan indicator serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pertemuan ketiga c. Menyampaikan cakupan materi pembelajaran	
--	--

2. Kegiatan Inti

1. Memberikan stimulus / Stimulation a. Siswa mengamati tayangan Video Youtube pertunjukan musik barat dan meminta siswa menjelaskan pemahamannya tentang video yang dilihat b. Memotivasi siswa untuk melahirkan pertanyaan dari gambar dan cerita yang mereka ketahui tentang gambar 2. Mengidentifikasi Masalah / Problem Statement Siswa bersama kelompok menganalisis masalah tentang : Pembuatan tulisan hasil analisis pertunjukan musik brass band (Kerja Sama) 3. Mengumpulkan Data / Data Collecting Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang harus di analisis baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain	60/50
---	-------

internet (Kerja Sama)

4. Mengolah Data / Data Processing

- a. Siswa bersama saling membantu mengemukakan ide dan gagasan tentang bagaimana penulisan hasil analisis musik brass band (kerja Sama)
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

5. Memverifikasi Data / Verification

Setelah siswa berhasil megumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa secara berkelompok melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan penulisan hasil analisis musik brass band

6. Menyimpulkan / Generalization

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas melalui perwakilan kelompok dan kelompok lain menanggapi atau memberikan gagasan terhadap hasil yang telah ditampilkan

(Tanggung Jawab)

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi masing masing kelompok

Guru mengkonfirmasi penyelesaian yang benar atau memberi penguatan

3. Kegiatan Penutup

- | | |
|--|----|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa untuk menemukan manfaat pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Umpan balik dengan melakukan tanya jawab untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang telah dibahas c. Memberikan apresiasi atas pengalaman belajar siswa d. Merefleksi hasil pembelajaran e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya tentang perkembangan Musik Barat f. Bersyukur sambil berdoa dalam mengakhiri pembelajaran | 15 |
|--|----|

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan) dan Praktek

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa / jurnal
- b. Tes Tertulis /Penugasan : lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

d. Melakukan tes setelah mengulang materi

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 3 Payakumbuh

Payakumbuh, Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

Dra. Nurhayati
NIP. 19661120 199103 2 004

Yoffrizal Putra
NIM.16023085

SOAL

1. Ritme adalah
 - a. irama yang mengesankan gerak
 - b. keselarasan antar benda
 - c. kesatuan antar unsur
 - d. keseimbangan antar unsur
 - e. kesederhanaan bentuk
 Jawaban:A
2. Indra penikmat cabang seni musik adalah....
 - a. Pendengaran
 - b. Penglihatan
 - c. Perabaan
 - d. Penglihatan dan pendengaran
 - e. Penglihatan dan perabaan
 Jawaban:A
3. Orang yang menulis lagu dalam bentuk notasi dan meneruskan kepada orang lain untuk memainkannya disebut

- a. Penyair
- b. Musisi
- c. Artist
- d. Penyanyi
- e. Komponis

Jawaban:B

4. Manakah rumus tangga nada Mayor yang benar di bawah ini ?

- a. $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
- b. $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
- c. $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
- d. $1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2}$

e.semua jawaban salah

Jawaban:B

5. Alat musik yang menggunakan selaput tipis sebagai sumber bunyi disebut.....

- A. Membranophone
- B. Chordophone
- C. Idiophone
- D. Aerophone
- E. Electrophone

Jawaban:A

6. Berikut adalah contoh-contoh alat musik Chordophone.....

- A. Cello, Sasando, harmonika
- B. Bonang, drum, Tifa
- C. Gitar, kecapi,bass
- D. Siter, Rebab,Conga
- E. Piano, Harmonika, Flute

Jawaban:C

7. Berikut adalah alat-alat musik yang berjenis Idiophone kecuali.....

- A. Angklung
- B. Rekorder
- C. Drum
- D. Suling
- E. Gitar

Jawaban:A

8. Alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup disebut.....

- A. Membranophone
- B. Chordophone
- C. Idiophone
- D. Aerophone
- E. Electrophone

Jawaban:D

9. Alat musik yang dimainkan dengan menggunakan listrik disebut.....

- A. Membranophone
- B. Chordophone
- C. Idiophone

- D. Aerophone
- E. Electrophone

Jawaban:E

10. Alat musik tifa berasal dari daerah.....

- A. Sumatra Barat
- B. Kalimantan Timur
- C. Betawi
- D. Jawa Barat
- E. Papua

Jawaban:E

11. Tangga nada musik daerah nusantara didominasi tangga nada

- a. pentatonis
- b. minor
- c. mayor
- d. diatonis
- e. semua jawaban salah

Jawaban:A

12. Recorder dimainkan dengan cara

- a. Ditiup
- b. Dipetik
- c. Dipukul
- d. Digesek
- e. Ditekan

Jawaban:A

13. Melodi, ritma, dan harmoni yang untuk memahaminya cukup dengan bahasa rasa adalah pengertian dari

- a. Nada
- b. Irama
- c. Ritma
- d. Lagu
- e. Musik

Jawaban : E

14. Lagu yang dinyanyikan oleh satu orang disebut..

- a. Solo
- b. Duet
- c. Trio
- d. Kuartet
- e. Unisono

Jawaban:A

15. Bila kita mendengarkan lagu yang terdengar hanya suara music disebut..

- a. Instrument
- b. Nada
- c. Irama
- d. Birama
- e. Pernadaan

Jawaban:A

16. Rhoma irama adalah seorang komponis dan penyanyi yang mempunyai aliran music.....

- a. Gambus
- b. Qosidah
- c. Dangdut
- d. Campur sari
- e. tarling

Jawaban:C

17. Lagu yang dinyanyikan oleh dua orang disebut..

- a. Solo
- b. Duet
- c. Trio
- d. Kuartet
- e. Unisono

Jawaban:B

18. Lagu yang dinyanyikan oleh tiga orang disebut..

- a. Solo
- b. Duet
- c. Trio
- d. Kuartet
- e. Unisono

Jawaban:C

19. Musik yang menggunakan suara manusia sebagai media utamanya adalah pengertian dari

- a. Musik instrumental
- b. Musik vokal
- c. Musik monofonik
- d. Musik polifonik
- e. Musik profan

Jawaban : B

20. Musik yang difungsikan sebagai hiburan, biasanya bersifat pribadi yang merupakan ungkapan perasaan penciptanya adalah pengertian dari musik

- a. Etnis
- b. Sakral
- c. Profan
- d. Seremonial
- e. Instrumental

Jawaban : C

21. Musik yang lahir, tumbuh, dan berkembang di lingkungan masyarakat umum dinamakan musik

- a. Pop
- b. Klasik
- c. Istana
- d. Instrumental

e. Rakyat

Jawaban : E

22. Jenis musik yang didominasi permainan gitar penuh improvisasi adalah

a. Musik R & B

b. Musik jazz

c. Musik blues

d. Musik rock

e. Musik pop

Jawaban : C

23. Alat yang berfungsi untuk menyaring semua suara yang masuk melalui microphone maupun dari alat musik elektronik adalah

a. Microphone

b. Speaker

c. Mixer

d. Komputer

e. Monitor

Jawaban : C

24. Pencipta lagu disebut

a. Koreografer

b. Komponis

c. Sinematografi

d. Sutradara

e. Penata musik

Jawaban : B

25. Tidak semua bunyi dapat dikatakan sebagai musik, karena.....

a. Musik merupakan bunyi yang memiliki nada tunggal

b. Bunyi tanpa irama bukan merupakan musik

c. Bunyi yang memiliki irama dan melodilah yang bias dikatakan sebagai musik

d. Musik hanya dapat didengar jika ada bunyi

e. Musik tidak memerlukan bunyi untuk didengar

Jawaban: C

26. Medium seni musik adalah.....

a. Kayu

b. Bunyi

c. kanvas

d. nada

e. irama

Jawaban: B

27. Alat musik India yang memiliki jangkauan nada 2 oktaf dan bentuknya mirip gitar berlengan panjang adalah

a. Tabl

b. Vina

c. Ong fu

d. Shahin

e. Magaudi

Jawaban : B

28. Alat musik yang menggunakan udara sebagai sumber bunyinya disebut.....

- a. Membranophone
- b. Chordophone
- c. Idiophone
- d. Aerophone
- e. Electrophone

Jawaban:D

29. Di India, musik hanya ada sedikit aturan, sisanya kita harus melakukan

- a. Aransemen
- b. Kolaborasi
- c. Improvisasi
- d. Apresiasi
- e. Penyajian

Jawaban : C

30. Pentatonis artinya...

- a. 2 nada
- b. 3 nada
- c. 4 nada
- d. 5 nada
- e. 6 nada

Jawaban:D

31. Alat musik yang menggunakan senar/dawai sebagai sumber bunyinya disebut.....

- a. Membranophone
- b. Chordophone
- c. Idiophone
- d. Aerophone
- e. Electrophone

Jawaban:B

32. Alat musik yang menggunakan badan alat musik itu sendiri dinamakan.....

- a. Membranophone
- b. Chordophone
- c. Idiophone
- d. Aerophone
- e. Electrophone

Jawaban:A

33. Panjang pendeknya susunan nada-nada melodi dari sebuah lagu, yang biasa dilihat dari penggalan-penggalan dinamakan

- a. Ritme
- b. Birama
- c. Tempo
- d. Frase melodi
- e. Tangga nada

Jawaban : A

34. Rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada menurut tinggi rendahnya yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan dinamakan

- a. Ritme
- b. Irama
- c. Birama
- d. Melodi
- e. Tangga nada

Jawaban : D

35. Alat musik jepang berbentuk flute berukuran panjang dinamakan

- a. Mizmar
- b. Qin
- c. Shamisen
- d. Shackuhachi
- e. Shoronyo

Jawaban : D

36. Tiap nada tingginya tetap, tidak berubah, dan mutlak ditulis pada garis paranada disebut

- a. Not mutlak
- b. Not spasi
- c. Not garis
- d. Not penuh
- e. Not tunggal

Jawaban : A

37. Lagu Alusiau berasal dari...

- a. Jawa barat
- b. Sumatera barat
- c. Sumatera Utara
- d. Kalimantan timur
- e. Sulawesi selatan

Jawaban: C

38. Alat musik yang tertua di Cina dinamakan

- a. Qin
- b. Mizmar
- c. Shoronyo
- d. Shamisen
- e. Shackuhachi

Jawaban : A

39. Musik yang berciri improvisasi, lahir, berkembang, dan populer di kalangan masyarakat kulit hitam Amerika Serikat adalah musik

- a. R & B
- b. Jazz
- c. Rap
- d. Dansa
- e. Rock

Jawaban : B

40. Musik lebih sebagai ungkapan pribadi yang diungkapkan dalam penerapan dinamika, adalah ciri-ciri pada musik zaman

- a. Peralihan
- b. Romantik
- c. Klasik
- d. Barok
- e. Modern

Jawaban : C